

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan membentuk manusia agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkualitas. Manusia yang berkualitas akan membawa dirinya menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri, bagi orang lain, maupun bagi bangsa dan negaranya. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Ngalimun (2017: 17) menjelaskan pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Nurlina, Nurfadilah & Bahri (2021: 1) menjelaskan pendekatan pembelajaran diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya umum. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran secara daring dapat dicapai ketika peserta didik dapat memanfaatkan kemampuan dan

keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran secara daring yang melibatkan peserta didik salah satunya yaitu kegiatan peserta didik dalam melakukan tanya jawab. Peserta didik yang memiliki kefokusannya yang baik akan dapat mengikuti pembelajaran daring yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan dalam pendidikan bukan hanya dilihat dari kemampuan pengetahuannya saja, terdapat banyak aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan salah satunya pemilihan strategi mengajar dalam pembelajaran. Strategi secara harfiah dapat diartikan sebagai seni (*Art*) yang berkaitan erat dengan pengaturan suasana pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran baik secara umum maupun khusus. Strategi pembelajaran yang akan digunakan haruslah diatur dengan sedemikian rupa sehingga akan membuat para siswa merasa nyaman.

Strategi yang dianggap tepat diterapkan untuk memusatkan perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi *student centered* yaitu strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)*. Strategi RQA ini menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran melalui 3 tahap yaitu membaca, membuat pertanyaan dan menjawab. Pendidik dalam strategi ini sebagai fasilitator dalam memberikan media dan bahan ajar yang akan digunakan peserta didik dalam belajar. Strategi pembelajaran *RQA* ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif, dimana pembelajaran berbasis pada konstruktivisme, yang berpusat pada peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator.

Pembelajaran Kooperatif dikembangkan untuk mencapai 3 tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar akademik, penerimaan perbedaan individu dan pengembangan keterampilan sosial. Strategi pembelajaran *RQA* terbukti mampu memaksa peserta didik untuk membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru, sehingga strategi pembelajaran dapat terlaksana dan pemahaman terhadap materi dapat ditingkatkan hampir 100%. Kemampuan akademik dalam pembelajaran harus diperhatikan karena sangat berpengaruh dan harus diperhatikan supaya kesenjangan yang ada pada peserta didik dapat diperhatikan dan diperkecil tingkat kesenjangan.

Dunia dikejutkan dengan suatu virus yang dinamakan Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19* memaksa tenaga pendidik di Indonesia menggunakan metode *e-learning* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Guru selama ini hanya berkuat pada metode pembelajaran konvensional saja, yaitu metode pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas.

Pembelajaran secara daring (*online*) dalam proses ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring (*online*) ini guru dituntut untuk mempersiapkan

pembelajaran sebaik dan se-kreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama di Sekolah Dasar (SD) atau di Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini.

Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi. Jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara daring (*online*) ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (*online*).

Berdasarkan hasil Observasi peneliti pada tanggal 01 Maret 2021 dengan bapak Angga Utama Putra Kepala Sekolah Islam Al-Izzah Purwokerto, bahwa faktor utama yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran secara daring ini adalah penggunaan strategi pembelajaran yang dipilih guru faktor pendukungnya yaitu peserta didik aktif selama pembelajaran berlangsung. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat menambah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya. Strategi pembelajaran RQA sendiri menuntut

peserta untuk membaca, bertanya dan menjawab, sehingga diharapkan dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran daring ini tidak berjalan secara maksimal. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

Proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh guru kelas IV SD Islam Al-Izzah ini sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan strategi RQA. Penerapan yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap atau langkah-langkah yang benar. Pembelajaran daring dengan menerapkan strategi ini pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif. Peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Pemilihan Strategi Reading Questioning and Answering (RQA) sebagai alternatif meningkatkan keaktifan peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dalam penggunaan strategi RQA ini dapat dilihat dari teknik penggunaan strategi RQA, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, kendala yang guru temukan saat pembelajaran dilaksanakan, dan kreativitas berpikir peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Adi Purwanto, 2011, dengan judul “Pengaruh Model *Reading Questioning and Answering (RQA)* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI 6 Banjarmasin Pada Konsep Sistem Koordinasi Manusia”. Dengan adanya perbaikan pembelajaran, keterampilan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Pembelajaran lebih berpusat pada siswa dan guru

berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan dinamisator dalam pembelajaran. Keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar mengalami peningkatan setiap siklus. Pemilihan Strategi Reading Questioning and Answering (RQA) sebagai alternatif keaktifan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik ingin menggali informasi lebih lanjut mengenai penggunaan Strategi *Reading Questioning and Answering (RQA)* dalam Pembelajaran Daring yang dilakukan di SD Islam Al-Izzah. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan SD Islam Al-Izzah merupakan salah satu sekolah dasar yang dalam pembelajaran jarak jauh menerapkan *Strategi Reading Questioning and Answering (RQA)* yang pada dasarnya masih sangat jarang ditemukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 memaksa tenaga pendidik di Indonesia menggunakan metode *e-learning* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh.
2. Pembelajaran daring dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
3. Pemilihan Strategi Reading Questioning and Answering (RQA) sebagai alternatif meningkatkan keaktifan peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Peserta didik mengalami permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran daring yang disebabkan oleh banyak hal. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya :

1. Permasalahan dalam penelitian ini akan difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan strategi *Reading Questioning and Answering (RQA)* di SD Islam Al-Izzah Purwokerto. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana penerapan strategi *Reading Questioning and Answering (RQA)* dalam pembelajaran daring dan pengaruh dalam prestasi belajar peserta didik.
2. Kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Reading Questioning and Answering (RQA)* di SD Izzah Al-Izzah Purwokerto.
3. Solusi yang dilakukan Guru dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada pembelajaran jarak jauh di SD Islam Al-Izzah Purwokerto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Strategi Reading Questioning and Answering (RQA)* di SD Islam Al-Izzah?

2. Apa saja kendala yang ditemukan saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Strategi Reading Questioning and Answering (RQA)* di SD Islam Al-Izzah?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh Guru dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung?

E. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Strategi Reading Questioning and Answering (RQA)* di SD Islam Al-Izzah.
2. Dapat mengetahui kendala yang ditemukan saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Strategi Reading Questioning and Answering (RQA)* di SD Islam Al-Izzah.
3. Dapat mengetahui solusi yang dilakukan oleh Guru dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini sebagai bahan alternatif untuk mengembangkan kualitas pembelajaran jarak jauh.
 - b. Penelitian ini sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademik dalam pembelajaran jarak jauh.
- 2) Peserta didik mendapatkan pemahaman materi secara maksimal dalam pembelajaran daring.

b. Bagi Guru

- 1) Guru menjadi lebih paham karakter masing-masing peserta didiknya melalui strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring.
- 2) Guru menjadi lebih mempunyai motivasi dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh yang lebih berkualitas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring.
- 2) Arsip untuk sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat mengamati proses pembelajaran daring dengan menerapkan Strategi *Reading Questioning and Answering (RQA)*.
- 2) Peneliti dapat mengamati kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran daring.